

SOSIALISASI PERAN ORANG TUA DI KELURAHAN MUDUNG LAUT DALAM MEMANFAATKAN APLIKASI GOOGLE FAMILY UNTUK KEAMANAN ANAK DALAM BERMAIN MEDIA SOSIAL

Dinny Rahmayanty¹, Caressa Eka Lisviona², Dini Apriliani Natasha³, M. Dwiki Ramadhan⁴, Shelly Marcelina Nababan⁵, Tri Wahyu Ningsih⁶

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi

E-mail: dinnyrhmayanty@unja.ac.id¹, caressaeka0911@gmail.com², dininatasha345@gmail.com³, ramadhanmdwiki12345@gmail.com⁴, shellymarcelina06@gmail.com⁵, twahyuningsih3003@gmail.com⁶

ABSTRACT

The rapid development of technology and social media has positive and negative impacts on children. In facing these challenges, parents have an important role in supervising and guiding children to use social media safely. This study aims to analyze the role of parents in Mudung Laut Village in utilizing the Google Family application as a digital supervision tool to improve children's safety in playing social media. This study uses a qualitative descriptive approach with interview and observation methods of a number of parents who use the Google Family application. The results of the study show that most parents in Mudung Laut Village have started using this application to limit gadget usage time, monitor children's online activities, and filter content that can be accessed. However, there are still several obstacles faced, such as the lack of digital literacy among parents and children's resistance to digital supervision which is considered to limit their freedom. This study concludes that the use of Google Family can be an effective solution in improving children's safety when playing social media, as long as it is supported by technology education for parents and open and persuasive communication patterns between parents and children.

Keywords: Parental Role, Google Family, Child Safety, Social Media, Digital Supervision

ABSTRAK

Pesatnya perkembangan teknologi dan media sosial membawa dampak positif maupun negatif bagi anak-anak. Dalam menghadapi tantangan ini, orang tua memiliki peran krusial dalam mengawasi dan membimbing anak agar dapat menggunakan media sosial dengan aman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran orang tua di Kelurahan Mudung Laut dalam memanfaatkan aplikasi Google Family sebagai alat pengawasan digital guna meningkatkan keamanan anak dalam bermain media sosial. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode wawancara dan observasi terhadap sejumlah orang tua yang menggunakan aplikasi Google Family. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di Kelurahan Mudung Laut telah mulai memanfaatkan aplikasi ini untuk membatasi waktu penggunaan perangkat, memantau aktivitas anak secara daring, serta menyaring konten yang dapat diakses. Namun,

beberapa kendala masih dihadapi, seperti kurangnya literasi digital di kalangan orang tua dan resistensi anak terhadap pengawasan digital yang dianggap membatasi kebebasan mereka. Studi ini menyimpulkan bahwa pemanfaatan Google Family dapat menjadi solusi efektif dalam meningkatkan keamanan anak saat bermain media sosial, asalkan didukung dengan edukasi teknologi bagi orang tua serta pola komunikasi yang terbuka dan persuasif antara orang tua dan anak.

Kata Kunci: Peran Orang Tua, Google Family, Keamanan Anak, Media Sosial, Pengawasan Digital.

A. PENDAHULUAN

Di era digital saat ini, internet dan media sosial telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan, tak terkecuali bagi anak-anak. Di masyarakat Mudung Laut, seperti halnya di wilayah lain penggunaan internet dan media sosial oleh anak-anak dapat memberikan banyak manfaat, seperti memperluas pengetahuan, mengembangkan keterampilan, dan membangun relasi sosial. Namun, di sisi lain, hal ini juga membawa potensi bahaya yang mengintai. Anak-anak dapat terpapar konten yang tidak sesuai usia, menjadi korban cyberbullying, atau bahkan menjadi target penyalahgunaan data pribadi, dan kecanduan gadget. Cyberbullying, misalnya, merupakan bentuk kekerasan yang terjadi secara daring, di mana anak-anak dapat menjadi korban atau pelaku. Hal ini dapat berdampak serius pada kesehatan mental dan emosional anak. Selain itu, internet juga dipenuhi dengan konten yang tidak pantas, yang dapat mempengaruhi pola pikir dan perilaku anak. Penyalahgunaan data pribadi juga menjadi ancaman yang harus diwaspadai, di mana informasi sensitif anak dapat jatuh ke tangan yang salah.

Peran orang tua menjadi sangat krusial dalam memastikan keamanan anak-anak mereka di media sosial dan dunia maya. Dengan kemajuan teknologi, anak-anak kini memiliki akses yang lebih besar terhadap berbagai platform online, yang membawa serta tantangan dan risiko baru. Salah satu alat yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua adalah aplikasi Google Family, yang dirancang untuk membantu mereka mengawasi dan membimbing aktivitas online anak. Orang tua tidak hanya berfungsi sebagai pengawas, tetapi juga sebagai pendidik yang bertanggung jawab untuk mengajarkan anak-anak tentang penggunaan media sosial yang aman dan bertanggung jawab. Mereka perlu menjelaskan pentingnya menjaga privasi, mengenali informasi yang benar, serta memahami konsekuensi dari tindakan online mereka. Google Family dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu orang tua memantau aktivitas digital anak dengan lebih baik. Keamanan data pribadi menjadi perhatian utama dalam penggunaan media sosial. Data menunjukkan bahwa banyak anak di bawah umur dapat dengan mudah mengakses konten yang tidak sesuai. Oleh karena itu, orang tua harus aktif dalam mengawasi interaksi anak-anak mereka di dunia maya dan memberikan pendidikan tentang cara melindungi informasi pribadi mereka. Hal ini termasuk mengajarkan cara membuat kata sandi yang kuat dan pentingnya melakukan logout setelah menggunakan perangkat publik. Membangun komunikasi terbuka antara orang tua dan anak juga sangat penting. Dengan menciptakan lingkungan di mana anak merasa nyaman untuk berbagi pengalaman online mereka, orang tua dapat lebih mudah memberikan bimbingan dan dukungan ketika menghadapi masalah seperti cyberbullying atau paparan konten negatif.

Penggunaan gadget atau gawai seperti ponsel pintar (smartphone) tak hanya oleh orang dewasa atau remaja saja, melainkan juga anak-anak di tingkat Sekolah Dasar hingga balita. Menurut data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun

2022, sekitar 33,44% dari anak-anak usia dini di rentang usia 0-6 tahun di Indonesia sudah mampu menggunakan ponsel. Berdasarkan data yang diperoleh pada 18 Juni 2023, terlihat bahwa 24,96% dari anak-anak usia dini di Indonesia telah mampu mengakses internet. Lebih rinci, terdapat 52,76% dari anak-anak usia 5-6 tahun yang telah menggunakan ponsel. Sebaliknya, proporsi ini lebih rendah pada anak-anak usia 0-4 tahun, yaitu sekitar 25,5%. Dalam hal yang berbeda, 39,97% dari anak-anak usia 5-6 tahun sudah dapat mengakses internet, namun hanya 18,79% dari anak-anak usia 0-4 tahun di Indonesia yang memiliki akses ke internet. Penggunaan perangkat digital (gadget) oleh anak-anak dapat memberikan dampak yang besar pada kesehatan dan perkembangan mereka. Penggunaan yang berlebihan dari perangkat digital pada anak-anak dapat mempengaruhi perkembangan keterampilan motorik kasarnya (Sisbintari & Setiawati, 2021). Anak yang terlalu sering bermain gadget cenderung kurang bergerak, sehingga perkembangan motorik kasarnya jadi lambat (Ramdani & Azizah, 2019).

Untuk mengatasi tantangan tersebut, peran orang tua sangatlah penting. Salah satu solusi yang dapat dimanfaatkan oleh orang tua adalah aplikasi Google Family. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk mengelola aktivitas online anak-anak mereka, seperti mengontrol waktu penggunaan perangkat, memblokir aplikasi yang tidak sesuai, dan melacak lokasi anak. Aplikasi ini memungkinkan orang tua untuk mengelola aplikasi yang digunakan anak, mengatur waktu layar, dan mendapatkan laporan aktivitas yang dilakukan anak di perangkat mereka. Dengan demikian, peran orang tua sangat fatal dalam memanfaatkan teknologi ini untuk menjaga keamanan dan kesejahteraan anak di media sosial. Google Family bukan hanya sekadar aplikasi kontrol orang tua, tetapi juga merupakan alat pendidikan yang dapat membantu anak-anak memahami batasan dan tanggung jawab dalam penggunaan teknologi. Dengan fitur-fitur yang ada, orang tua dapat berkolaborasi dengan anak-anak untuk menciptakan lingkungan digital yang aman dan positif. Penggunaan Google Family akan memberikan orang tua informasi yang diperlukan untuk menjalankan peran mereka sebagai pengasuh dan pendidik di dunia maya. Dengan membekali anak-anak dengan pengetahuan yang tepat dan pengawasan yang memadai, diharapkan mereka dapat lebih bijak dalam menggunakan media sosial dan menghindari risiko yang mungkin terjadi.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan program kerja ini akan diselenggarakan di Kelurahan Mudung Laut. Pendekatan deskriptif kualitatif untuk menganalisis peran orang tua di Kelurahan Mudung Laut dalam memanfaatkan aplikasi Google Family guna meningkatkan keamanan anak dalam bermain media sosial. melalui wawancara mendalam dengan orang tua yang memiliki anak usia sekolah, observasi langsung terhadap cara mereka menggunakan aplikasi dalam mengawasi aktivitas digital anak, serta studi dokumentasi terkait pengasuhan digital dan keamanan internet. Subjek penelitian melibatkan orang tua, anak-anak, serta pihak terkait seperti pendidik atau tokoh masyarakat yang memahami pola pengasuhan berbasis teknologi. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang mencakup reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk memastikan validitas data, penelitian ini menerapkan triangulasi sumber dan metode dengan membandingkan informasi dari wawancara, observasi, serta dokumentasi yang relevan. Proses pelaksanaan penelitian meliputi tahap persiapan, pengumpulan data, analisis data, hingga penyusunan laporan. Melalui metodologi ini,

diharapkan penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana orang tua di Kelurahan Mudung Laut memanfaatkan Google Family sebagai alat pengawasan digital yang efektif dalam menjaga keamanan anak saat berinteraksi di media sosial.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan pada Selasa, 12 November 2024 di Balai Pertemuan RT 6 & RT 7 Kelurahan Mudung Laut. Dalam sosialisasi ini menggunakan metode ceramah dan diskusi tentang Penggunaan Google Family. Adapun tujuan dilakukannya kegiatan sosialisasi ini ialah untuk memberikan edukasi kepada para orang tua untuk lebih peduli terhadap penggunaan gadget dan media sosial secara berlebihan.



Gambar 1. Foto Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi ini diawali dengan sambutan dari aparaturnya Kelurahan dan juga dimulai penyampaian materi oleh pemateri yaitu Dosen Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi, ibu Yulianti, M.Pd., Kons. Setelah kegiatan penyampaian materi telah selesai masuk kepada sesi tanya jawab yang mana pemateri memberikan kesempatan kepada orang tua untuk bertanya.

Google sebagai perusahaan terbesar yang bergerak dibidang teknologi informasi khususnya pengembangan perangkat lunak, mengembangkan layanan khusus untuk membantu anak didalam penggunaan smartphone dengan aman dan lebih terarah yaitu Google Family. Orangtua berperan aktif mengontrol pemakaian perangkat smartphone anak walaupun tidak dapat menemani mereka sepanjang waktu (Harahap & Purnama, 2003).

Ada dua aplikasi yang berbeda sesuai kebutuhan google family untuk orang tua (instal gadget orang tua) dan google family untuk anak-anak & remaja (instal gadget anak). Google family adalah aplikasi kontrol orang tua yang bermanfaat untuk mengontrol penggunaan gadget anak, dan google family ini gratis dan dapat di instal dari playstore. Aplikasi google family memungkinkan orang tua menetapkan aturan dasar penggunaan perangkat digital dari jarak jauh menggunakan perangkat yang dimiliki orang tua untuk membantu memandu mereka saat belajar, bermain, dan menjelajah secara online (Wardhana et al., 2022).

Pemahaman orang tua terhadap materi sosialisasi mengenai pentingnya peran mereka dalam mengawasi anak-anak saat menggunakan gadget memiliki dampak besar dalam Upaya mencegah ketergantungan anak pada gadget tersebut. Pemahaman orang tua tentang risiko yang ditimbulkan oleh penggunaan gadget oleh anak-anak dapat menjadi dasar yang kuat dalam langkah-langkah pencegahan terhadap ketergantungan gadget tersebut. Orang tua memiliki peran penting dalam upaya mencegah ketergantungan anak pada gadget, yang mencakup peran pengawasan, peran antisipatif, dan peran selektif (Kadek et al., 2023).

Media Sosial dan Dampak Bagi Anak-anak

1. Media Sosial

Junawan & Laugu, (2020) menyatakan bahwa Media sosial, yang telah dikenal luas, merupakan platform online yang memungkinkan pengguna untuk berkomunikasi dan berinteraksi sesuai dengan berbagai kebutuhan. Dengan memanfaatkan teknologi berbasis web, media sosial mengubah komunikasi tradisional menjadi dialog yang interaktif. Beberapa contoh situs media sosial populer saat ini antara lain Instagram dan Tiktok.

Definisi lain dari sosial media juga di jelaskan oleh Van Dijk media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktivitas maupun berkolaborasi. Karena itu, media sosial dapat dilihat sebagai fasilitator online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Menurut Shirky, media sosial dan perangkat lunak sosial berperan sebagai sarana yang memperkuat kemampuan pengguna untuk berbagi, berkolaborasi, dan melaksanakan aksi kolektif di luar kerangka institusional maupun organisasi.

Orang tua perlu mendiskusikan keamanan online dan etika digital dengan anak. Memanfaatkan fitur kontrol orang tua dan pengaturan privasi untuk membatasi akses ke konten yang tidak sesuai. Mengatur waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas belajar dan interaksi sosial secara langsung.

2. Dampak Bagi Anak-anak

Dampak Positif:

- 1) Media sosial menyediakan akses ke konten edukatif yang dapat membantu anak-anak dalam pembelajaran, memperkenalkan konsep-konsep baru, dan meningkatkan keterampilan bahasa serta kognitif mereka.
- 2) Platform media sosial memungkinkan anak-anak mengekspresikan diri melalui berbagai bentuk seni, seperti video, tulisan, atau karya lainnya, yang dapat merangsang imajinasi dan kreativitas mereka.
- 3) Media sosial dapat menjadi alat bagi anak-anak untuk berinteraksi dengan teman dan keluarga, terutama yang berada jauh, sehingga membantu mereka membangun dan memelihara hubungan sosial.

Dampak Negatif:

- 1) Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat mengganggu pola tidur anak-anak dan berdampak negatif pada kesehatan fisik mereka, seperti menyebabkan masalah pada mata dan postur tubuh.
- 2) Ketergantungan pada komunikasi melalui media sosial dapat mengurangi keterampilan komunikasi langsung anak-anak, membuat mereka kurang peka dalam interaksi sosial di dunia nyata.
- 3) Anak-anak berisiko terpapar konten yang tidak sesuai usia, seperti kekerasan atau bahasa kasar, yang dapat mempengaruhi perkembangan moral dan perilaku mereka.
- 4) Media sosial dapat menjadi platform bagi perilaku negatif seperti cyberbullying, yang dapat berdampak buruk pada kesehatan mental anak-anak. Selain itu, kurangnya kewaspadaan dapat membuat mereka rentan terhadap penipuan online atau predator siber.

Penggunaan media sosial oleh anak-anak memiliki sisi positif dan negatif. Oleh karena itu, peran aktif orang tua dan pendidik sangat penting dalam mengawasi dan

membimbing anak-anak dalam menggunakan media sosial secara bijak, memastikan mereka mendapatkan manfaat maksimal sambil meminimalkan potensi dampak negatif.

Peran Orang tua dalam Memanfaatkan Google Family Link

Berikut lima fitur yang dimiliki oleh Google Family Link, diantaranya:

1. Mengatur Batas Waktu Penggunaan Gadget

Dengan fitur ini, orang tua memiliki kendali penuh terhadap waktu penggunaan gadget anak. Orang tua dapat menentukan batasan waktu harian dan mengatur jadwal penggunaan yang sesuai, misalnya kapan anak boleh menggunakan gadget di pagi, siang, atau malam hari. Hal ini bertujuan untuk menjaga keseimbangan aktivitas anak, memastikan anak tidak terlalu lama terpaku pada layar, dan tetap memiliki waktu untuk kegiatan lain yang bermanfaat. Fitur ini juga dilengkapi dengan pengaturan "jam tidur perangkat" yang akan mengunci gadget secara otomatis pada waktu tidur anak, membantu untuk menerapkan pola tidur yang sehat.

2. Memantau Lokasi Anak

Fitur pelacakan lokasi pada Google Family Link memungkinkan orang tua untuk selalu mengetahui di mana anak berada. Fitur ini sangat berguna untuk melindungi anak, terutama saat mereka sedang tidak di rumah. Misalnya, ketika anak pergi ke sekolah atau bermain di luar, orang tua dapat memantau keberadaan mereka melalui aplikasi. Dengan fitur ini, orang tua merasa lebih tenang karena orang tua dapat memastikan anak aman dan tidak berada dalam situasi yang membahayakan.

3. Memberikan Persetujuan untuk Pembelian yang Dilakukan Anak

Aplikasi ini dirancang untuk memberikan orang tua kontrol atas pembelian yang dilakukan anak. Setiap kali anak ingin membeli aplikasi, game, atau item dalam aplikasi, orang tua akan menerima notifikasi dan dapat memutuskan untuk menyetujui atau menolak pembelian tersebut. Fitur ini sangat berguna untuk mengelola keuangan keluarga dan mencegah pembelian yang tidak diinginkan. Anak-anak seringkali belum mengerti sepenuhnya tentang nilai uang, dan fitur ini membantu untuk tidak melakukan pembelian secara impulsif atau tidak sengaja. Orang tua juga dapat mengatur batasan jumlah uang yang dapat dibelanjakan oleh anak dalam jangka waktu tertentu.

4. Meninjau Izin Aplikasi

Google Family Link memungkinkan orang tua untuk memantau dan menyetujui aplikasi yang ingin diunduh atau dipasang oleh anak. Fitur ini memberikan kontrol kepada orang tua untuk memastikan bahwa aplikasi yang diunduh aman dan sesuai dengan usia anak. Orang tua juga dapat melihat aplikasi yang sudah diunduh sebelumnya dan menghapus aplikasi yang tidak pantas. Dengan cara ini, orang tua dapat memastikan bahwa anak mereka hanya mengakses konten digital yang positif dan bermanfaat.

5. Membantu Menyaring Aktivitas, Mengubah Konten, dan Mengatur Akses serta Pengaturan Lainnya

Fitur ini dirancang untuk membantu orang tua melindungi anak-anak dari konten yang tidak pantas di internet, seperti konten yang mengandung kekerasan, pornografi, atau ujaran kebencian. Orang tua dapat membatasi akses ke situs web tertentu dan memastikan anak-anak hanya melihat konten yang sesuai dengan usia mereka. Selain itu, aplikasi ini juga menyediakan pengaturan kontrol yang lebih lengkap, seperti mengubah pengaturan privasi, mengelola izin aplikasi, dan mengatur notifikasi. Semua fitur ini dirancang untuk memberikan perlindungan yang komprehensif bagi anak-anak saat mereka berinteraksi dengan dunia digital.

Tantangan serta Solusi dalam Penggunaan Google Family untuk Menjaga Keamanan Anak dalam Bermain Media Sosial

1. Tantangan:

1) Anak Mencari Cara Melewati Pengawasan

Anak-anak yang cerdas mungkin mencari cara untuk menghindari batasan yang ditetapkan oleh orang tua melalui Google Family Link. Mereka mungkin membuat akun alternatif, menggunakan perangkat teman, atau mencari celah dalam pengaturan.

2) Privasi Anak

Terlalu banyak pengawasan dapat membuat anak merasa tidak nyaman dan melanggar privasi mereka. Hal ini dapat memicu pemberontakan atau ketidakjujuran pada anak.

3) Keterbatasan Fitur

Google Family Link memiliki keterbatasan dalam memantau semua aktivitas media sosial anak. Beberapa aplikasi mungkin tidak terdeteksi atau memiliki fitur tersembunyi yang sulit diawasi.

4) Perubahan Perilaku Anak

Pengawasan yang ketat dapat mengubah perilaku anak menjadi lebih tertutup atau bahkan agresif. Mereka mungkin merasa tidak dipercaya dan kurang memiliki ruang untuk berekspresi.

5) Kurangnya Komunikasi

Google Family Link hanyalah alat. Jika tidak diimbangi dengan komunikasi yang baik antara orang tua dan anak, pengawasan ini bisa menjadi bumerang. Anak mungkin merasa diawasi, bukan didukung.

2. Solusi:

1) Edukasi dan Komunikasi Terbuka

Bicarakan dengan anak tentang alasan penggunaan Google Family Link. Tekankan bahwa tujuannya adalah untuk melindungi mereka, bukan untuk mengekang kebebasan mereka. Libatkan anak dalam proses pengaturan Google Family Link. Diskusikan batasan yang akan diterapkan dan mengapa batasan tersebut penting. Ciptakan suasana dimana anak merasa nyaman untuk berbicara tentang pengalaman mereka di media sosial. Dengarkan keluhan mereka dan berikan dukungan.

2) Pengaturan yang Fleksibel

Tetapkan batasan waktu dan konten yang sesuai dengan usia dan tingkat kematangan anak. Jangan terlalu ketat, berikan mereka ruang untuk bereksplorasi. Tinjau kembali pengaturan secara berkala, lalu sesuaikan batasan seiring bertambahnya usia dan tanggung jawab anak.

3) Kombinasikan dengan Metode Lain

Selain menggunakan Google Family Link, luangkan waktu untuk melihat aktivitas media sosial anak secara langsung. Perhatikan teman-teman mereka, konten yang mereka bagikan, dan interaksi mereka.

4) Jadilah Contoh yang Baik

Anak-anak belajar dari orang tua. Batasi penggunaan media sosial pada orang tua itu sendiri dan tunjukkan bagaimana menggunakan teknologi secara bertanggung jawab.

5) Dukungan dan Bantuan

Pelajari lebih lanjut tentang risiko media sosial dan cara melindungi anak-anak secara online. Ada banyak sumber daya yang tersedia, seperti artikel, buku, dan seminar. Jika orang tua merasa kesulitan jangan ragu untuk mencari bantuan dari ahli,

seperti psikolog anak atau konselor.

D. KESIMPULAN

Media sosial adalah platform online yang memungkinkan interaksi dan komunikasi yang lebih luas, serta berfungsi sebagai fasilitator dalam membangun hubungan sosial dan kolaborasi. Media sosial memiliki dampak yang signifikan bagi anak-anak, baik positif maupun negatif.

Dampak positifnya meliputi akses ke konten edukatif, peluang ekspresi kreativitas, serta sarana untuk membangun hubungan sosial. Namun, ada pula dampak negatif seperti gangguan kesehatan fisik, penurunan keterampilan komunikasi langsung, risiko terpapar konten tidak sesuai, serta ancaman cyberbullying dan kejahatan online.

Peran orang tua dalam mengawasi anak-anak saat menggunakan media sosial sangat penting untuk menjaga keamanan mereka di dunia digital. Studi ini menunjukkan bahwa mayoritas orang tua di Kelurahan Mudung Laut telah mulai memanfaatkan aplikasi Google Family sebagai alat pengawasan digital untuk membatasi waktu penggunaan perangkat, memantau aktivitas daring anak, dan menyaring konten yang dapat diakses.

Namun, penelitian ini juga mengungkap beberapa kendala, seperti kurangnya literasi digital di kalangan orang tua dan resistensi anak terhadap pengawasan digital yang dianggap membatasi kebebasan mereka. Oleh karena itu, pemanfaatan teknologi ini harus disertai dengan edukasi bagi orang tua serta komunikasi yang terbuka dan persuasif antara orang tua dan anak. Dengan pendekatan yang tepat, penggunaan Google Family dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan keamanan anak dalam bermain media sosial, sekaligus mengurangi risiko yang terkait dengan dunia digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmayanti, I., Hermanto, N., Hidayati, N., Saputri, I., Informasi, T., Purwokerto, U. A., Purwokerto, U. A., Informasi, S., & Purwokerto, U. A. (2024). *Menjadi Orang Tua Digital : Panduan Praktis Untuk Mengawasi Penggunaan Internet Anak*. 5(4), 1090–1099.
- Hidayatullah, A. S., Najib, K. H., Nugroho, A. D., Sari, R. E., Putri, N. S., & Karjono, S. (2023). *Penerapan Aplikasi Google Family Link sebagai Strategi Keluarga dalam Menghadapi Candu Gadget pada Anak*. *Society : Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 71–80. <https://doi.org/10.37802/society.v4i1.391>
- Junawan, H., & Laugu, N. (2020). *Eksistensi Media Sosial, Youtube, Instagram dan Whatsapp Ditengah Pandemi Covid-19 Dikalangan Masyarakat Virtual Indonesia*. *Baitul 'Ulum: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 4(1), 41–57. <https://doi.org/10.30631/baitululum.v4i1.46>
- Mubarak, M. M. I., & Satrio, A. (2024). *No Title*. 5(2).
- Pebriani, M., Darmiyanti, A., & Media, S. (2024). *Pengaruh Media Sosial terhadap Perkembangan Anak Usia Dini dan Tinjauan dari Psikologi Perkembangan*. 3, 1–9.
- Pengabdian, J., & Masyarakat, K. (2024). *Kata Kunci: parenting , pembatasan gadget , google family link*. 02, 53–65.